

TUGAS 1



UNIVERSITAS TERBUKA

NAMA : *RAHMA YESSI*

NIM : 051564332

MAPEL : Teknologi Komunikasi Informasi

TUTOR : *Septevan nanda yudisman*

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI S1 ILMU PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS TERBUKA MEDAN

TAHUN : 2024-2025

SOAL :

1. Menurut Undang-undang No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dinyatakan bahwa sebuah perpustakaan harus dilengkapi oleh sarana dan prasarana yang berorientasi teknologi informasi dan komunikasi. Lakukan observasi/survey pada sebuah perpustakaan, kemudian buatlah analisis terhadap perpustakaan yang anda kunjungi terkait penerapan TI pada pengelolaan perpustakaan serta jabarkan apa saja jenis-jenis komputer yang digunakan oleh perpustakaan tersebut. Catatan : lampirkan foto hasil observasi sebagai bukti dokumentasi.
2. Dari perpustakaan yang anda kunjungi, software/aplikasi apa yang digunakan dalam penelusuran informasi pada OPAC perpustakaan? Jabarkan analisis kenapa perpustakaan memilih software tersebut, bukan aplikasi lain yang sejenis? Jangan lupa untuk screenshot tampilan OPAC minimal 3 koleksi yang anda telusuri pada OPAC.

Jawabanya :

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan memang menekankan pentingnya integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam sarana dan prasarana perpustakaan. Meskipun UU tersebut tidak secara eksplisit menyatakan sebuah perpustakaan harus dilengkapi oleh sarana dan prasarana yang berorientasi teknologi informasi dan komunikasi, dengan kalimat persis seperti itu, esensi dari pernyataan tersebut tersirat dalam beberapa pasal dan ayat.

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam UU No. 43 Tahun 2007 :

UU No. 43 Tahun 2007 tidak secara langsung mencantumkan daftar persyaratan teknis mengenai sarana dan prasarana yang harus dimiliki perpustakaan. Namun, prinsip pengembangan layanan perpustakaan yang berorientasi pada kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tercantum secara implisit dalam beberapa bagian :

- Pasal 36 Ayat (2) : Meskipun pasal ini secara utama membahas penegakan kode etik pustakawan, konteksnya merujuk pada pengembangan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang selaras dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Artinya, pustakawan diharapkan mampu memanfaatkan dan mengembangkan teknologi untuk meningkatkan layanan perpustakaan.
- Layanan Perpustakaan : Undang-Undang ini menekankan pentingnya layanan perpustakaan yang prima dan berorientasi pada kepentingan pemustaka. Dalam konteks saat ini, layanan prima tersebut tak terpisahkan dari pemanfaatan teknologi. Ini bisa meliputi akses digital ke koleksi, layanan daring, dan sistem manajemen perpustakaan berbasis computer.
- Pengembangan Layanan : Undang-Undang secara eksplisit menyebutkan bahwa setiap perpustakaan wajib mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Ini menunjukkan bahwa adaptasi dan integrasi teknologi bukan hanya disarankan, tetapi menjadi kewajiban untuk memastikan perpustakaan tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan pemustaka.
- Masyarakat Informasi : Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 juga menempatkan perpustakaan sebagai bagian dari masyarakat dunia yang ikut serta membangun masyarakat informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sejalan dengan

Deklarasi World Summit on the Information Society (WSIS). Hal ini semakin memperkuat argumentasi bahwa integrasi TIK bukan hanya sekadar pilihan, tetapi merupakan bagian integral dari visi perpustakaan modern.

Meskipun UU No. 43 Tahun 2007 tidak menggunakan frasa persis seperti yang diajukan dalam pertanyaan, tujuan dan semangat UU tersebut jelas mendorong perpustakaan untuk memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan dan pengelolaannya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dianggap sebagai faktor penting untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan efektivitas layanan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Implementasi teknologi ini merupakan bagian dari upaya untuk mewujudkan perpustakaan yang modern dan relevan dengan perkembangan zaman. Peraturan pelaksana lebih lanjut mungkin memberikan detail teknis mengenai persyaratan sarana dan prasarana berbasis TIK.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menetapkan pengembangan perpustakaan sebagai upaya peningkatan sumber daya, pelayanan, dan pengelolaan perpustakaan, baik kuantitas maupun kualitasnya. Meskipun menekankan pentingnya teknologi informasi dan komunikasi, UU ini juga menyoroti beberapa aspek penting lainnya :

1. Koleksi Perpustakaan

UU No. 43 Tahun 2007 mendefinisikan perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku. Aspek penting yang perlu diperhatikan adalah :

- **Kelengkapan Koleksi :** Pengembangan perpustakaan harus memastikan koleksi yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan pemustaka, mencakup berbagai format (karya tulis, karya cetak, karya rekam, dan format digital). Koleksi perlu diperbarui secara berkala untuk mencerminkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- **Kualitas Koleksi :** Koleksi harus memiliki kualitas yang baik, baik dari segi isi maupun kondisi fisik. Perpustakaan perlu melakukan kurasi dan seleksi koleksi secara ketat untuk memastikan kualitas dan relevansi.
- **Aksesibilitas Koleksi :** Koleksi harus mudah diakses oleh pemustaka. Sistem katalogisasi dan klasifikasi yang baik, serta penataan koleksi yang efektif, sangat penting untuk memastikan aksesibilitas.

2. Pelayanan Perpustakaan

UU ini menekankan pentingnya pelayanan perpustakaan yang prima untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Aspek penting yang perlu diperhatikan meliputi :

- **Profesionalisme Pustakawan :** Pustakawan yang kompeten dan profesional sangat penting untuk memberikan layanan yang berkualitas. Hal ini mencakup pendidikan dan pelatihan kepustakawanan yang memadai.
- **Sistem Layanan :** Sistem layanan yang terorganisir dan efisien sangat penting untuk memastikan pemustaka mendapatkan layanan yang cepat dan mudah. Ini termasuk sistem peminjaman, pengembalian, dan pencarian koleksi yang efektif.
- **Kebutuhan Pemustaka :** Pengembangan layanan perpustakaan harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan harapan pemustaka. Riset dan evaluasi layanan secara berkala sangat penting untuk memastikan relevansi layanan.

3. Sumber Daya Manusia

Pengembangan perpustakaan juga memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini mencakup :

- Pustakawan yang Kompeten : Pustakawan harus memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang kepustakawanan, termasuk pengelolaan koleksi, layanan informasi, dan teknologi informasi.
- Tenaga Pendukung : Selain pustakawan, perpustakaan juga memerlukan tenaga pendukung lainnya, seperti tenaga administrasi dan teknisi.
- Pelatihan dan Pengembangan : Pustakawan dan tenaga pendukung perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka.

4. Pembinaan dan Pengembangan

UU ini juga mengatur tentang pembinaan dan pengembangan perpustakaan, baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Aspek penting yang perlu diperhatikan meliputi :

- Kerjasama antar Perpustakaan : Kerjasama antar perpustakaan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengembangan perpustakaan.
- Standarisasi : Standarisasi layanan dan pengelolaan perpustakaan sangat penting untuk memastikan kualitas layanan yang konsisten di seluruh Indonesia.
- Pemanfaatan Teknologi : Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi harus dilakukan secara terintegrasi dan efektif untuk meningkatkan layanan dan pengelolaan perpustakaan.

5. Budaya Gemar Membaca

UU No. 43 Tahun 2007 juga bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa dengan menumbuhkan budaya gemar membaca. Aspek ini membutuhkan strategi yang komprehensif, termasuk :

- Promosi dan Sosialisasi : Perpustakaan perlu melakukan promosi dan sosialisasi secara aktif untuk menarik minat masyarakat untuk membaca.
- Program Literasi : Perpustakaan perlu menyelenggarakan program literasi yang menarik dan inovatif untuk meningkatkan minat baca masyarakat.
- Kerjasama dengan Pihak Lain : Kerjasama dengan sekolah, komunitas, dan lembaga lain sangat penting untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

Pengembangan perpustakaan yang efektif dan efisien berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007 membutuhkan perhatian yang komprehensif terhadap berbagai aspek, tidak hanya teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga koleksi, pelayanan, sumber daya manusia, pembinaan dan pengembangan, serta upaya menumbuhkan budaya gemar membaca. Semua aspek tersebut saling berkaitan dan harus diintegrasikan secara harmonis untuk mencapai tujuan utama UU tersebut, yaitu meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi dan pengetahuan

Saya telah meobservasi/survey pada perpustakaan di Man 3 Pandan Tapanuli Tengah, Sumatera Utara, analisis saya terhadap perpustakaan yang saya kunjungi masih memakai cara manual atau perpustakaan manual, terkait penerapan TI pada pengelolaan perpustakaan tersebut tidak memakai komputer masih dengan cara manual. Saya lampirkan foto hasil observasi sebagai bukti dokumentasi saya.



OPPO Reno11 F 5G

● 25mm f/1.7 1/50s ISO800



OPPO Reno11 F 5G

● 16mm f/2.2 1/17s ISO500



OPPO Reno11 F 5G

● 25mm f/1.7 1/50s ISO1250

Sumber : PUST 4425, Teknologi Komunikasi dan Informasi, Eka Kusmayadi, Universitas Terbuka.

https://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007?need_sec_link=1&sec_link_scene=im

https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/24TAHUN2014PP.HTM?need_sec_link=1&sec_link_scene=im

https://www.kompasiana.com/febia10738/64966b2810d8e0541d629fe2/standar-sarana-dan-prasarana-yang-harus-dimiliki-perpustakaan-sekolah?need_sec_link=1&sec_link_scene=im

https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No._43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf?need_sec_link=1&sec_link_scene=im&__cf_chl_rt_tk=OFw_yLFY9D.jnrUG2mRoAyY4.UBNt4dk._9DIW_HHY4-1730562005-1.0.1.1-nXIbIU2nHHrKHhQDuWo.eSBGTvpzc2.axhT13Ee_t5g

https://peraturan.go.id/id/uu-no-43-tahun-2007?need_sec_link=1&sec_link_scene=im